



Pengaruh Keberanian Pengambilan Risiko Bisnis Dan Latar Belakang Keluarga Terhadap Keberhasilan Wirausaha Muda

Erlina Victoria¹

¹Universitas Katolik Musi Charitas

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh keberanian pengambilan risiko bisnis dan latar belakang keluarga terhadap keberhasilan wirausaha muda. Subjek dalam penelitian ini sebanyak 33 wirausaha muda yang ada di kota Palembang. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan menggunakan alat analisis regresi linier berganda. Ditemukan bahwa keberanian pengambilan risiko bisnis berpengaruh terhadap keberhasilan wirausaha muda dengan nilai koefisien regresi sebesar 3,366. Variabel Latar Belakang Keluarga tidak memiliki pengaruh terhadap keberhasilan wirausaha muda dengan nilai koefisien regresi sebesar 1,653. Jika dilakukan pengujian secara bersamaan, keduanya berpengaruh terhadap keberhasilan usaha. Dari hasil tersebut, diharapkan dapat bermanfaat untuk wirausaha muda dalam membantu meningkatkan keberhasilan usaha dengan keberanian pengambilan risiko bisnis dan latar belakang keluarga juga memiliki peran.

Kata kunci: Keberanian Pengambilan Risiko Bisnis, Latar Belakang Keluarga, Keberhasilan Wirausaha Muda.

ABSTRACT

This study aims to determine how much influence the courage to take business risks and family background has on the success of young entrepreneurs. The subjects in this study were 33 young entrepreneurs in Palembang. The data analysis method used is descriptive analysis using multiple linear regression analysis. It was found that the courage to take business risks has an effect on the success of young entrepreneurs with a regression coefficient of 3.366. Family background variable has no influence on the success of young entrepreneurs with a regression coefficient of 1.653. If the test is carried out simultaneously, both affect the success of the business. From these results, it is hoped that it will be useful for young entrepreneurs in helping to increase business success with the courage to take business risks and family background also has a role.

Keywords: *Courage To Take Business Risks, Family Background, Success Of Young Entrepreneurs.*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pada saat ini, wirausaha yang ada di Indonesia masih terbilang sedikit karena masih banyak orang yang bekerja dalam perusahaan ketimbang membuka usaha untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat dan mensejahterahkan masyarakat. Wirausaha adalah orang yang memiliki kemampuan melihat dan menilai kesempatan-kesempatan dan mengambil keputusan untuk kesuksesan suatu bisnis. Semakin banyak wirausahaan dalam suatu negara maka dapat menaikkan perekonomian dan membuat banyak lapangan kerja yang menyebabkan taraf hidup masyarakat meningkat dan juga membuat kesejahteraan masyarakat meningkat. Pengusaha memiliki peran vital dan mampu menjadi solusi bagi masalah pembangunan ekonomi disuatu negara (Darwanto, 2012). Secara sederhana wirausaha dapat diartikan sebagai orang yang berani mengambil risiko atau berani memulai untuk menjalankan usaha.

Menurut Kasali et al, (2010) mendefinisikan risiko sebagai adanya konsekuensi, sebagai dampak adanya ketidakpastian, yang memunculkan dampak yang merugikan pelaku usaha. sehingga wirausaha di Indonesia pada saat ini masih terlalu sedikit karena kebanyakan orang tidak mau mengambil risiko besar untuk memulai suatu bisnis.

Seorang wirausaha dapat dikatakan menghindari risiko dimana mereka mau mengambil peluang tanpa risiko dan seorang wirausaha dikatakan menyukai risiko dimana mereka mengambil peluang dengan tingkat yang tinggi yang dipengaruhi oleh keberanian dalam mengambil keputusan.

Peran latar belakang keluarga yang bukan keturunan seorang wirausaha atau yang susah memiliki bisnis juga dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan untuk menjadi seorang wirausaha muda dan juga perlu mengetahui seberapa besar peran keluarga dalam berbisnis. Lingkungan keluarga mempunyai peran yang sangat besar dalam mempersiapkan anak-anak menjadi seorang wirausahawan dimasa yang akan datang.

Peran keluarga sangat penting dalam menumbuhkan minat wirausaha bagi anak-anak muda. Dalam memberikan pendidikan, ilmu berwirausaha dapat memberikan sejak kecil dalam lingkup keluarga. Alma (2014) mengungkapkan bahwa ada pengaruh dari orang tua yang bekerja sendiri, dan memiliki usaha sendiri memiliki kecenderungan anaknya akan menjadi pengusaha pula. Trisnawati (2014) mengungkapkan bahwa melalui keluarga, pola pikir kewirausahaan tumbuh dan berkembang dengan baik pada seseorang yang hidup dan tumbuh di lingkungan keluarga wirausahawan.

Memiliki orang tua wirausahawan akan lebih memberikan inspirasi kepada anak untuk menjadi seorang wirausaha pula (Hisrich, dkk., 2005). Tingkat kemandirian seorang wirausaha telah ada dalam diri anak jika orang tuanya seorang wirausaha, jika anak tersebut ingin berwirausaha maka anak tersebut terinspirasi dari orang tuanya karena sejak kecil anak sudah terbiasa dengan pekerjaan yang sudah memiliki strategi. Dari keluargalah anak akan sendiri terbentuk menjadi seorang yang memiliki pengetahuan tentang wirausaha dan berkembang baik pada seorang yang tumbuh pada lingkungan wirausaha.

Tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti adalah dalam berwirausaha pasti memiliki risiko cara seorang wirausaha muda dapat meminimalisir risiko yang terjadi demi keberhasilan pada wirausaha yang dibangunnya. Dalam mencapai keberhasilan wirausaha muda terdapat latar belakang keluarga dalam memberikan *support* atau dukungan untuk berwirausaha.

Berdasarkan pada latar belakang dan kajian diatas, maka penelitian ini dibuat dengan judul: **“Strategi Keberanian Pengambilan Risiko Bisnis dan Latar Belakang Keluarga Terhadap Keberhasilan Wirausaha Muda.”**

Dalam latar belakang dipaparkan bahwa wirausaha terbilang sedikit oleh anak muda karena dalam pengambilan risiko pasti terdapat risiko yang kecil maupun besar yang memberikan dampak untuk keberhasilan wirausaha dimasa yang akan. Sehingga dengan dilakukan penelitian ini dapat meningkatkan wirausaha muda yang dapat mengambil risiko dalam menjalankan wirausaha. Faktor latar belakang keluarga, jika anak terlahir di latar belakang keluarga yang memiliki wirausaha maka ia akan mendapatkan pengetahuan tentang berwirausaha dari orang tuany. Maka, dengan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apa pengaruh keberanian pengambilan risiko bisnis terhadap keberhasilan wirausaha muda?
2. Apa pengaruh latar belakang keluarga terhadap keberhasilan wirausaha muda?

Sehingga peneliti dapat mengharapkan agar dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Adapun manfaat dalam penelitian ini, yaitu:

1. Dalam pengambilan risiko pasti mengalami masalah antara ragu-ragu dalam mengambil keputusan cara untuk menyakinkan risiko yang diambil dalam keberhasilan wirausaha muda.

2. Dapat mengetahui pengaruh latar belakang keluarga, sangat berpengaruh besar atau tidak dalam keberhasilan wirausaha muda.

KAJIAN PUSTAKA

1. Pengaruh Keberanian Pengambilan Risiko Bisnis terhadap Keberhasilan Wirausaha Muda

Keberanian untuk menanggung risiko yang menjadi nilai kewirausahaan adalah pengambilan risiko yang penuh dengan perhitungan yang realitis (Suryana, 2013). Keberanian dalam menganggung risiko tergantung pada daya tarik setiap alternatif, kesiapan dalam mengalami kerugian, kemungkinan ingin untuk berhasil. Delmar dalam (Bezzina, 2010) menjelaskan bahwa pengusaha lebih cenderung untuk mengambil risiko dalam spesifik domain usaha bisnis mereka di mana mereka lebih ahli dan memiliki beberapa tingkat pengendalian.

Pengambilan risiko berkaitan dengan kepercayaan diri sendiri yang dapat diartikan bahwa semakin besar keyakinan seorang pada kemampuan sendiri maka semakin besar keyakinan orang tersebut akan kesanggupan untuk memengaruhi hasil dan semakin besar pula kesediaan seseorang untuk mencoba apa yang menurut orang lain sebagai risiko, Meredith dalam (Suryana, 2013). Keberhasilan suatu usaha dapat bergantung pada pilihan yang akan dilakukan seorang wirausaha sangat ditentukan dengan kemampuan dalam keberanian mengambil risiko bisnis untuk usahanya sendiri.

H₁ : Keberanian pengambilan risiko bisnis terhadap keberhasilan wirausaha muda.

2. Pengaruh Latar Belakang Keluarga terhadap Keberhasilan Wirausaha Muda

Kesiapan seorang anak muda dapat dipengaruhi oleh latar belakang keluarga. Keluarga adalah contoh atau panutan yang dapat ditiru oleh anak-anaknya, karena dari keluarga, sosial, dan interaksi anak banyak dilakukan maka dapat berbentuk suatu karakter. Keinginan anak untuk berwirausaha biasanya dilihat dari orang tua yang memiliki pekerjaan wirausaha sehingga anak berkeinginan untuk meneruskan atau melanjutkan usaha tersebut.

Menurut (Antari, 2017), menyatakan bahwa seseorang yang tumbuh di lingkungan keluarga wirausaha maka minat seseorang untuk berwirausaha meningkat sehingga lingkungan internal (keluarga) berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha seseorang. Jika sebagian besar latar belakang keluarga rata-rata sebagai wirausaha dan kondisi ekonomi yang tinggi, maka besar kemungkinan anaknya akan mengikuti orang tua untuk turun sebagai wirausaha. Suatu usaha dapat berhasil itu juga merupakan dorongan dari kedua orang tua atau keluarga yang memberikan *support* yang besar kepada anak untuk selalu semangat dalam menjalankan usaha. Sehingga kita dapat melihat jika suatu usaha berhasil maka ada *support* dan kepercayaan yang kuat dari keluarga untuk menjadikan anak tersebut sukses dalam bekerja dan berkecukupan dalam hidup.

H₂ : Latar belakang keluarga terhadap keberhasilan wirausaha muda.

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Jika berdasarkan pada tingkat kejelasan maka jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif.

B. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah wirausaha muda yang ada di Kota Palembang. Teknik pengambilan sampel yang saya gunakan adalah teknik *purpose sampling*.

C. Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data dalam penelitian ini menggunakan data primer. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah teknik angket (kuesioner).

D. Variabel Penelitian dan Pengukuran Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdapat dua kelompok utama yaitu variabel dependen dan variabel independen.

1. Variabel Independen (X)

Dalam penelitian ini variabel independennya adalah keberanian pengambilan risiko bisnis dan latar belakang keluarga.

a. Keberanian pengambilan risiko bisnis

Kemampuan untuk mengambil risiko ditentukan oleh hal-hal sebagai berikut menurut (Suryana,2013): keyakinan pada diri sendiri, kesediaan menggunakan kemampuan dalam mencari peluang dan kemungkinan untuk memperoleh keuntungan, kemampuan menilai dituasi secara realistis. Dalam menjalankan suatu usaha pasti diperlukannya keberanian dalam pengambilan keputusan yang pada akhirnya akan memberikan sebuah risiko. Setiap wirausaha pasti pernah mengambil risiko demi kemajuan usaha dimasa depan, semakin bijak seorang mengambil dan mempertimbangkan risiko maka dapat memberikan keberhasilan untuk usahanya.

b. Latar belakang keluarga

Menurut (Katz dan Green, 2015) seorang anak yang mendapat pengalaman kerja kewirausahaan sejak dini, akan membantu mereka dalam mengembangkan keahlian, kompetensi, dan kepercayaan diri, untuk menjadi pengusaha sukses. Latar belakang keluarga menjadi hal yang penting, didalam keluarga seseorang di didik, hubungan antar anggota keluarga, perhatian orang tua. Kebanyakan jika seorang terlahir di keluarga yang berwirausaha cenderung pada akhirnya akan ke arah bisnis, mulai dari usia masih kecil, anak-anak membantu dalam kegiatan perusahaan.

2. Variabel Dependen (Y)

Dalam penelitian ini, variabel dependennya adalah keberhasilan wirausaha muda. Menurut (Suryana, 2013) sebuah keberhasilan dalam usaha dapat ditentukan oleh tiga faktor yang mencakup hal-hal berikut: kemampuan dan kemauan, tekak yang kuat dan kerja keras, adanya kesempatan dan peluang. Keberhasilan usaha menjadi salah satu tujuan utama dari setiap perusahaan dimana keseluruhan kegiatan yang ada di dalam wirausaha tertuju pada satu tujuan yaitu keberhasilan usaha. Keberhasilan usaha dapat dilihat dari peningkatan yang dialami wirausaha dari produktivitas maupun efisiensi yang baik, daya saing yang baik sampai terbangun citra yang baik untuk usaha.

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, agar dapat mengetahui pengaruh antara keberanian pengambilan risiko bisnis dan latar belakang keluarga independen terhadap keberhasilan wirausaha muda peneliti menggunakan alat bantu berupa *Microsoft Excel* dan SPSS versi 22. Pengujiannya antara lain:

1. Uji Statistik Deskriptif

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui nilai rata-rata (*mean*), nilai maksimum, nilai minimum dan standar deviasi. Dengan menggunakan uji statistik deskriptif, data dapat disajikan dengan ringkas sehingga dapat dilihat ukuran persebaran datanya normal atau tidak.

2. Uji Instrumen Penelitian

A. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2013).

B. Uji Realibilitas

Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten dari waktu ke waktu.

3. Uji Asumsi Klasik

A. Uji Normalitas

Penelitian ini menggunakan uji normalitas *One Sample Kolmogorov Smirnov*. Uji Komlogorov Smirnov (K-S) dilakukan dengan ketentuan: Nilai signifikansi atau *Asymp.sig (2-tailed)* lebih besar dari 0,05 maka data distribusi dikatakan normal, jika terjadi sebaliknya maka dapat dikatakan tidak normal.

B. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas atau variabel independen. Model regresi yang baik adalah jika tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas (independen) tersebut.

C. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah regresi yang terbebas dari heteroskedastisitas.

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini bertujuan untuk melihat dan meramalkan bagaimana keadaan variabel independen dan variabel dependen bila kedua atau lebih variabel bebas atau variabel independen sebagai prediator dimanipulasi (Sugiyono, 2018). Maka dari itu, persamaan regresi linier berganda yang ditetapkan adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

5. Uji Hipotesis

A. Uji Statistik T

Uji statistik t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individu dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018).

B. Uji Statistik F

Uji statistik F digunakan untuk menguji hipotesis pengaruh variabel independen dan variabel dependen secara bersama-sama. Untuk melihat hasil uji F dapat dilihat dari nilai signifikansi F dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil pengumpulan dan data penelitian

Populasi atau objek dari penelitian ini merupakan wirausaha muda yang terdapat di Palembang dengan berjumlah 33 responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah dengan menggunakan tektik *purpose sampling* dengan kriteria-kriteria tertentu.

Tabel 4.1 Jumlah Kuesioner yang Digunakan

Keterangan	Jumlah	Persentase
Jumlah kuesioner yang disebar	33	100%
Jumlah kuesioner yang dapat diolah	33	100%

Sumber: Data Primer yang diolah (2023)

B. Statistik Deskriptif

Tabel 4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variabel	Kisaran Teoritis	Kisaran Aktual	Mean	Std. Deviation
Keberanian Pengambilan Risiko Bisnis (X ₁)	5 s.d 30	18 s.d 30	25,64	2,608
Latar Belakang Keluarga (X ₂)	5 s.d 30	20 s.d 30	25,97	2,878
Keberhasilan Wirausaha Muda (Y)	3 s.d 18	11 s.d 18	15,03	1,776

Sumber: Data diolah melalui SPSS versi 22 (2023)

C. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner.

Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas

Variabel	r _{hitung}	r _{tabel} 5% (33)	Sig	Keterangan
Keberanian Pengambilan Risiko Bisnis (KPRB)				
KPRB_1	0,101	0,344	0,576	Tidak Valid
KPRB_2	0,636	0,344	0,000	Valid
KPRB_3	0,399	0,344	0,021	Valid
KPRB_4	0,579	0,344	0,000	Valid
KPRB_5	0,401	0,344	0,021	Valid
Latar Belakang Keluarga (LBK)				
LBK_1	0,310	0,344	0,079	Tidak Valid
LBK_2	0,186	0,344	0,301	Tidak Valid
LBK_3	0,401	0,344	0,021	Valid
LBK_4	0,363	0,344	0,038	Valid
LBK_5	0,288	0,344	0,104	Tidak Valid
Keberhasilan Wirausaha Muda (KWM)				
KWM_1	0,917	0,344	0,000	Valid
KWM_2	0,796	0,344	0,000	Valid
KWM_3	0,720	0,344	0,000	Valid

Sumber: Data diolah melalui SPSS versi 22 (2023)

Pada tabel diatas dapat dilihat, bahwa terdapat beberapa keterangan yang tidak valid karena r_{tabel} lebih besar dibandingkan r_{hitung} dan nilai Sig. lebih besar dari 0,05.

D. Uji Realibilitas

Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terdapat pertanyaan adalah konsisten dari waktu ke waktu.

Tabel 4.4 Hasil Uji Realibilitas

Variabel	<i>Cornbach's Alpha</i>	Nilai Kritis	Keterangan
Keberanian Pengambilan Risiko Bisnis (X_1)	0,763	0,7	Realibel
Latar Belakang Keluarga (X_2)	0,471	0,7	Tidak Reliabel
Keberhasilan Wirausaha Muda (Y)	0,746	0,7	Realibel

Sumber: Data diolah melalui SPSS versi 22 (2023)

Pada tabel diatas menunjukkan, terdapat variabel latar belakang keluarga memiliki *cornbach alpa* sebesar $0,471 < 0,07$ sehingga dapat dinyatakan tidak reliabel.

E. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas

Model	<i>Unstandardized Residual</i>
N	33
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	0,183

Sumber: Data diolah melalui SPSS versi 22 (2023)

2. Uji Multikolinearitas

Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	<i>Tolerance</i>	VIF
Keberanian Pengambilan Risiko Bisnis (X_1)	0,806	1,24
Latar Belakang Keluarga (X_2)	0,806	1,24

Sumber: Data diolah melalui SPSS versi 22 (2023)

3. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.7 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Signifikansi	<i>Standard Signifikansi</i>	Keterangan
Keberanian Pengambilan Risiko Bisnis (X_1)	0,03	0,05	Terjadi Heteroskedastisitas
Latar Belakang Keluarga (X_2)	0,14	0,05	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Sumber: Data diolah melalui SPSS versi 22 (2023)

4. Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 4.8 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	t	Sig.
	B	<i>Std. Error</i>	Beta		
(<i>Constant</i>)	2,049	2,715		0,755	0,456
Keberanian Pengambilan Risiko Bisnis (X_1)	0,349	0,104	0,512	3,366	0,002
Latar Belakang Keluarga (X_2)	0,155	0,094	0,252	1,653	0,109

Sumber: Data diolah melalui SPSS versi 22 (2023)

Berdasarkan hasil tabel 4.8 diatas, dapat diketahui bahwa persamaan regresi linier berganda yang dirumuskan adalah sebagai berikut:

$$Y = 2,049 + 0,349 X_1 + 0,094 X_2 + e$$

Keterangan:

- Y : Keberhasilan Usaha
- a : Konstanta
- B₁, B₂ : Koefisien regresi
- X₁ : Keberanian pengambilan risiko bisnis
- X₂ : Latar belakang keluarga
- e : *Error*, variabel gangguan

5. Uji Statistik t

Berdasarkan hasil tabel 4.8 diatas, dapat diketahui bahwa variabel Keberanian Pengambilan Risiko Bisnis memiliki nilai t sebesar 3,366 dengan nilai signifikansi sebesar 0,002 dimana angka tersebut lebih kecil dari 0,005. Sehingga dapat dikatakan bahwa variabel Keberanian Pengambilan Risiko Bisnis berpengaruh terhadap variabel Keberhasilan Wirausaha Muda. Sedangkan, variabel Latar Belakang Keluarga memiliki nilai t sebesar 1,653 dengan nilai signifikansi sebesar 0,109 dimana angka tersebut lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat dikatakan bahwa penelitian ini tidak berpengaruh terhadap variabel Keberhasilan Wirausaha Muda.

6. Uji Statistik F

Tabel 4.9 Hasil Uji Statistik F

Model	F	Sig.	Keterangan
<i>Regression</i>	11,752	0,000	Berpengaruh

Sumber: Data diolah melalui SPSS versi 22 (2023)

Pembahasan

Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah didapatkan, maka setiap variabel independen akan dijelaskan lebih lanjut:

1. Pengaruh Keberanian Pengambilan Risiko Bisnis terhadap Keberhasilan Wirausaha Muda

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, didapat bahwa Pengaruh Keberanian Pengambilan Risiko Bisnis berpengaruh terhadap Keberhasilan Wirausaha Muda. Hasilnya juga menunjukkan bahwa pengaruh yang diberikan variabel independen Keberanian Pengambilan Risiko Bisnis terhadap Keberhasilan Wirausaha Muda adalah positif. Maka dari itu, dapat dikatakan bahwa hipotesis pertama (H₁) dapat diterima. Hasil penelitian ini sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh Wulandari dan Awaliyati (2020) kesimpulan yang di dapat bahwa orang yang baru berwirausaha ataupun yang sudah lama memiliki tingkat pengambilan risiko yang sama. Tidak ada perbedaan dalam keberanian mengambil risiko pada anak muda.

2. Pengaruh Latar Belakang Keluarga terhadap Keberhasilan Wirausaha Muda

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, didapat bahwa Latar Belakang Keluarga berpengaruh terhadap Keberhasilan Wirausaha Muda. Maka dari itu, dapat dikatakan bahwa hipotesis kedua (H₂) diterima. Latar belakang keluarga yang memiliki bisnis atau usaha sangat membantu anaknya dalam membuka peluang juga untuk berbisnis entah itu mewariskan atau membuka usaha baru dari awal. Keluarga yang sudah memiliki bisnis akan mempengaruhi pola pikir orang lain untuk dapat mencoba.

Penelitian yang dilakukan oleh Asri dan Siwi (2019) kesimpulan yang di dapat bahwa peranan status pekerjaan orang tua sebagai wirausaha dapat mempengaruhi atau mendorong minat seorang anak untuk berwirausaha.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel keberanian pengambilan risiko bisnis berpengaruh terhadap keberhasilan wirausaha muda. Ini dapat memberikan pertimbangan bagi wirausaha dalam melakukan bisnis pasti terdapat risiko.
2. Variabel latar belakang keluarga berpengaruh terhadap keberhasilan wirausaha muda. Hal ini memberikan gambaran bahwa latar belakang keluarga yang berwirausaha cenderung memberikan dan mewariskan usaha kepada anak untuk diteruskan.

Keterbatasan

Adapun keterbatasan yang ditemukan oleh penelitian ini sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini hasil data validitas sedikit rendah disebabkan tidak valid sehingga menyebabkan dalam uji realibilitas terdapat 1 yang tidak memenuhi syarat.
2. Dalam pengumpulan data yang didapatkan tidak semua responden ingin menjawab dengan jujur.

Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah dijalankan ada beberapa saran yang dapat diajukan, sebagai berikut:

1. Disarankan penelitian selanjutnya menggunakan kuesioner lebih banyak lagi untuk kevalidan data agar lebih baik.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk dapat menambah variabel independen dalam penelitiannya sehingga dapat memperlihatkan variabel lain yang mempengaruhi keberhasilan wirausaha muda.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, B. (2014). *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Antari, M.N. (2017). *Pengaruh Lingkungan Internal, Lingkungan Eksternal dan Pengaruh Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi FE Unmas Denpasar. Skripsi*. Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Asri, I.P & Siwi, T.A. (2019). *Latar Belakang Keluarga Wirausaha dan Niat untuk Berwirausaha*. https://repository.unair.ac.id/111273/1/Tri%20Siwi%20A_Karil29_Latar%20Belakang%20Keluarga.pdf
- Bezzina, F. (2010). Characteristics of the Maltese Entrepreneur. *International Journal of Arts and Science*, (3(7), 2920312).
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penelitian Universitas Diponegoro.
- Hisrich, R.D., & Peters, M. P. (2005). *Entrepreneurship*. 6th ed. McGraw-HillIrwin, New York.
- Kasali, Rhenald, et. Al. (2010). *Modul Kewirausahaan untuk Program Strata I*. Penerbit: Hikmah.
- Katz, J.A. & Green, R.P. (2015). *Entrepreneurial Small Business*. New York: McGraw Hill.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, kuantitatif, dan R&D*. cetakan ke-28. Bandung: Penerbit Alfabeta.

- Suryana. (2013). *Kewirausahaan: Kiat dan Proses menuju sukses*. Salemba Empat.
http://lib.unika.ac.id/index.php?p=show_detail&id=50278&keywords=kewirausahaan
- Trisnawati, N. (2014). Pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan dukungan sosial keluarga pada minat berwirausaha siswa SMK Negeri 1 Pamekasan. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, 2(1), 60-63.
- Wulandari, A. & Awaliyati, S.D (2020). Keberanian Mengambil Risiko Bisnis pada Mahasiswa Ekonomi dan Bisnis. <http://ejurnal.stieipwija.ac.id/index.php/jpw/article/view/494/pdf>